

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia telah mengalami peningkatan populasi lansia (lanjut usia) dengan jumlah yang signifikan. Jumlah orang yang lebih tua dari 65 tahun akan berlipat ganda menjadi 14 % dari 7 % dari populasi dunia dalam 30 tahun ke depan, naik menjadi 1,4 miliar pada tahun 2040 dari sekitar 506 juta di pertengahan tahun 2007. Itu juga harus dicatat bahwa yang paling cepat meningkat pada populasi lansia terjadi di negara-negara berkembang, di mana peningkatan jumlah orang 65 tahun dan lebih tua lebih dari dua kali lipat di negara-negara maju.<sup>1</sup>

Dengan adanya kemajuan besar di bidang medis, peningkatan penuaan populasi menimbulkan masalah serius secara medis. *The Global Burden of Disease* memprediksi peningkatan yang sangat besar dalam disabilitas yang disebabkan oleh peningkatan usia dengan penyakit kronis yang berhubungan di seluruh wilayah di dunia.<sup>2</sup> Semua kondisi akut dan kronis memiliki potensi akibat kondisi oral, terutama orang tua.<sup>3</sup> Suatu kondisi yang berkaitan erat dengan kedokteran gigi dan orang tua adalah *xerostomia*. Diduga bahwa lebih dari 30 % dari populasi berusia 65 tahun dan lebih tua mengalami *xerostomia*.<sup>4</sup>

Penuaan tidak terkait dengan *xerostomia*, meskipun penggunaan obat resep sangat terkait dengan mulut kering, dengan karakteristik *polypharmacy* pada lansia menjadi penyebab utama.<sup>5</sup> Efek negatif *xerostomia* telah mempengaruhi kualitas hidup. Hubungan antara *xerostomia* dengan kesehatan berkaitan dengan skala kualitas hidup dan penelitian secara jelas menunjukkan hubungan antara kualitas hidup dan kesehatan mulut antara individu dengan *xerostomia*. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Folke *et al*, menemukan hubungan *xerostomia* dengan kerusakan yang berdampak pada beberapa domain kesehatan.<sup>6,7</sup>

Selama dekade terakhir, *xerostomia* telah mendapat perhatian yang lebih karena mempengaruhi aspek penting dari jaringan mulut dan fungsi mulut dasar.<sup>6,7</sup> Sebelumnya, sebuah penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan pandangan *xerostomia* di kalangan perawat kesehatan profesional. Ditemukan bahwa meskipun *xerostomia* merupakan masalah yang sering terjadi, namun perawatannya tidak adekuat. *Xerostomia* juga sering disepelekan dan diabaikan. Namun, belum ada tinjauan apapun yang dilakukan apakah pasien sendiri menyadari kondisi tersebut.<sup>6,7</sup>

Potensi masalah yang dapat mempengaruhi rongga mulut termasuk kerentanan terhadap karies yang pada waktunya akan menciptakan efek yang akan menyebabkan hilangnya gigi. *Xerostomia* dapat mempengaruhi kualitas hidup tetapi telah dianggap sebagai kondisi yang diabaikan dari rongga mulut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi akan kesadaran tentang *xerostomia* pada pasien itu

sendiri dengan harapan bahwa dengan penelitian ini kondisi *xerostomia* akan lebih diperhatikan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah “Apakah lansia di ruang rawat inap Departemen Ilmu Penyakit Dalam dari Rumah Sakit “X” peduli terhadap kondisi *xerostomia*”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan skor kuesioner yang akan menentukan “Apakah lansia di ruang rawat inap Departemen Ilmu Penyakit Dalam dari Rumah Sakit “X” peduli terhadap kondisi *xerostomia*”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh siswa, dokter gigi dan bahkan masyarakat umum sebagai upaya memberikan informasi tentang pentingnya mengetahui kondisi *xerostomia* sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada populasi lansia.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dewasa yang rentan terhadap produksi air liur yang kurang berhubungan dengan obat-obatan tertentu, radiasi dan kondisi sistemik.<sup>8</sup> Sifat dari lansia yang memiliki

penyakit kronis sehingga mengkonsumsi berbagai macam obat perlu diperhatikan. Warga Amerika hampir setengahnya secara teratur mengambil setidaknya satu resep obat setiap hari, termasuk banyak yang menghasilkan mulut kering dan lebih dari 90% dari orang dewasa di atas usia 65 melakukan hal yang sama. Oleh karena itu, *The American Dental Association* dan *The American Pharmacy Association* bekerja sama untuk mempromosikan kesehatan mulut dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan mulut kering.<sup>9</sup>

Pemeliharaan kesehatan seringkali berdasarkan pada kesadaran dari status kesehatan. Dari informasi ini, kita dapat menyimpulkan bahwa lansia pada dasarnya tidak menyadari status kesehatan mereka. Diasumsikan bahwa pasien lansia tidak menyadari masalah *xerostomia* sebelum dilakukan suatu tindakan. Oleh karena itu, untuk mencegah efek yang lebih buruk dari *xerostomia*, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran terhadap penyakit agar dapat dilakukan tindakan.<sup>8</sup>

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Lembar kuesioner diberikan kepada pasien rawat inap di Departemen Ilmu Penyakit Dalam pada Rumah Sakit Immanuel. Hasilnya dikumpulkan dan dilampirkan dalam bentuk tabel.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Departemen Ilmu Penyakit Dalam pada Rumah Sakit Immanuel pada bulan September 2016.

